

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pengolahan dan analisis data serta pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan sepakbola dengan kemampuan berpikir kritis.
2. Terdapat hubungan antara pelatihan sepakbola dengan kreativitas.
3. Terdapat hubungan antara pelatihan futsal dengan kemampuan berpikir kritis.
4. Terdapat hubungan antara pelatihan futsal dengan kreativitas.
5. Pelatihan futsal memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan pelatihan sepakbola terhadap kemampuan berpikir kritis.
6. Pelatihan futsal memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan pelatihan sepakbola terhadap kreativitas

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penulis di lapangan dan hasil pengolahan data, maka penulis ingin mengemukakan beberapa implikasi yang nyata, diantaranya :

1. Untuk para pelatih harus lebih mengembangkan diri dengan membuka wawasan lebih luas lagi tentang ilmu kepelatihan yang bisa didapatkan melalui kursus kepelatihan, seminar tentang kepelatihan, membaca buku dan internet sebagai sumber.
2. Untuk klub yang berkontribusi dalam pembinaan usia muda, diharapkan lebih meningkatkan sarana dan pra sarana demi menunjang terciptanya suasana latihan yang lebih baik.
3. Untuk para atlet seharusnya bisa mengutamakan pendidikan formal daripada nonformal, karena dengan pendidikan formal yang berjenjang, akan menunjang kemampuan di pendidikan non formal, khususnya di bidang olahraga yang tidak hanya butuh kemampuan fisik, akan tetapi

butuh juga kemampuan kognitif yang banyak didapat di pendidikan formal.

C. Kelemahan Dan Kekurangan Penelitian

Setiap penelitian tidak akan pernah sempurna karena dilakukan oleh manusia yang pasti akan memiliki kesalahan dan kekurangan. Dalam penelitian ini terjadi beberapa kendala yang dialami oleh penulis, diantaranya :

1. Saat melakukan penelitian bertepatan dengan bulan ramadhan yang membuat para klub meliburkan latihan, sehingga penulis mendapatkan kesulitan dalam mendapatkan sampel penelitian, maka dari itu penulis memberikan rekomendasi seperti yang ditulis diatas.
2. Angket yang digunakan merupakan angket berpikir kritis dan kreativitas secara umum, dan bukan angket yang secara khusus menilai performa di lapangan.

D. Rekomendasi

Berdasarkan data yang didapat untuk mengungkap fenomena pelatihan dan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas, maka penulis akan merekomendasikan beberapa hal, diantaranya :

1. Untuk para penelitian lanjutan, diusahakan memiliki sampel yang lebih banyak dan lebih luas, dan memiliki kepengurusan secara resmi dari PSSI, serta kelompok umur yang diteliti lebih luas, selain itu dalam pelaksanaan penelitian, angket yang digunakan harus lebih spesifik lagi dan khusus diberikan sesuai dengan performa atlet di lapangan.
2. Peneliti lanjutan harus mempersiapkan beberapa tahapan lebih lengkap dalam melakukan penelitian, seperti menggunakan lembar observasi, atau melakukan penelitian dengan metode triangulasi agar hasil yang didapat bisa lebih baik.
3. Dalam mengembangkan kemampuan kognitif di usia muda, para orang tua, guru, pelatih lebih baik mengajak anak-anaknya untuk

berolahraga, karena seperti yang sudah dijelaskan di dalam tesis ini bahwa olahraga bisa meningkatkan kemampuan kognitif.

4. Para pelatih harus memiliki model pelatihan yang baik yang dapat menunjang kemampuan kognitif para atletnya, dan tidak hanya berfokus pada kemampuan anak di lapangan. Para pelatih harus memasukkan materi-materi yang dapat mengembangkan potensi atletnya selain potensi di lapangan.
5. Para orang tua atau guru bisa menggunakan sepakbola atau futsal untuk melatih kemampuan kognitif.